

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum terhadap anak dibawah umur yang terlibat dalam tindak pidana penyalahgunaan narkoba, dalam penegakan hukum, serta upaya mengatasi kendala dalam penegakan hukum terhadap anak di bawah umur yang terlibat tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Wilayah Hukum Polresta Jambi. Jenis penelitian adalah yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap anak dibawah umur yang terlibat dalam tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Wilayah Hukum Polresta Jambi dilakukan secara penal, sehingga system peradilanannya sampai ke tahap putusan pengadilan dengan sanksi pidana yang diberikan berupa rehabilitasi bagi anak yang memenuhi persyaratan untuk mendapat rehabilitasi, serta penjatuhan sanksi pidana berupa pidana penjara selama 4 tahun dengan penempatan di Lembaga Masyarakat Khusus Anak (LPKA). Sementara itu, penegakan hukum non penal melalui proses diversi belum dilakukan oleh pihak Polresta Jambi terhadap anak dibawah umur yang terlibat dalam tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Kendala dalam penegakan hukum terhadap anak di bawah umur yang terlibat tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Wilayah Hukum Polresta Jambi adalah kurangnya dukungan dari masyarakat, terutama pihak orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar anak yang melakukan penyalahgunaan narkoba, seperti tidak ada yang melapor apabila ada anak yang melakukan penyalahgunaan narkoba. Upaya mengatasi kendala dalam penegakan hukum terhadap anak di bawah umur yang terlibat tindak pidana penyalahgunaan narkoba di Wilayah Hukum Polresta Jambi adalah meningkatkan kerjasama atau koordinasi dengan orang tua, keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan seluruh pihak dalam penegakan hukum.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Anak, Penyalahgunaan Narkoba